

**AKAR KONFLIK ANTARA MASYARAKAT NAGARI MANGGOPOH
DENGAN PT BSS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Wahyu Aulia

19058032/ 2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 15 Agustus 2023**

Akar Konflik Antara Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan PT BSS

Nama : Wahyu Aulia
NIM/TM : 19058032/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

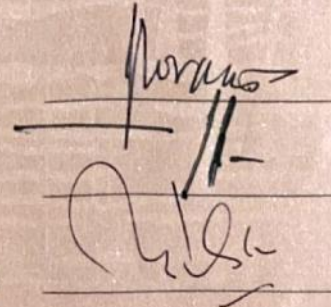
Padang, Agustus 2023

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos, M.Si**
- 2. Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Mira Hasti Hasmira, SH., M. Si**



Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list of names. The first signature is for Nora Susilawati, the second for Dr. Eka Vidya Putra, and the third for Dr. Mira Hasti Hasmira.


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Akar Konflik Antara Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan PT BSS

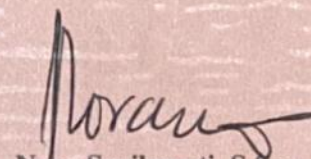
Nama : Wahyu Aulia
NIM/TM : 19058032/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

**Disetujui oleh,
Pembimbing**


Nera Susilawati, S.Sos, M.Si
NIP.197308091998022001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Aulia
NIM/TM : 19058032/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Akar Konflik Antara Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan PT BSS”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Wahyu Aulia
NIM. 19058032

ABSTRAK

Wahyu Aulia. 2019. “Akar Konflik Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan PT BSS”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. September 2023.

Konflik merupakan hal yang sering terjadi dilingkungan sosial masyarakat. Penelitian ini berfokus pada akar konflik yang terjadi antara masyarakat dengan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akar dari konflik yang terjadi diantara masyarakat Nagari Manggopoh dengan perusahaan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori konflik Dahrendorf, dimana Dahrendorf menyimpulkan bahwa konflik timbul dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara hubungan-hubungan dalam sistem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Dimana penelitian ini dilakukan di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini yaitu dengan cara purposive sampling dengan informan sebanyak 12 orang. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akar konflik masyarakat Nagari Manggopoh dengan perusahaan berawal dari tuntutan-tuntutan masyarakat yang belum dipenuhi oleh perusahaan. Adapun tuntutan tersebut seperti masyarakat meminta kejelasan perusahaan tentang administrasi tata letak perusahaan, dan serikat pekerja, serta transparansi dalam penerimaan karyawan, dengan adanya tuntutan-tuntutan tersebut masyarakat melakukan aksi seperti memblokade akses jalan menuju pabrik hingga terjadi konflik.

Kata Kunci: akar konflik, masyarakat, perusahaan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah dan serta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan Judul Akar Konflik Antara Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan PT BSS.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda tercinta, Alm (Mariman) dan Ibunda, (Maryulida) yang telah memberikan seluruh cinta, kasih sayang, perhatian, mengikhhlaskan pengorbanan, serta ketulusan untaian Do'a yang tiada henti demi keberhasilan peneliti. Peneliti sangat berterimakasih berkat beliau peneliti dapat melanjutkan pendidikan sampai pada jenjang saat ini. Terutama sekali peneliti ingin sampaikan kepada Alm Ayahanda peneliti yang dari dulu tetap menanamkan pendidikan adalah hal yang paling penting, beliau selalu menginginkan bahwa peneliti tetap melanjutkan pendidikan yang lebih layak, dan pada skripsi ini sebagai tanda bukti bahwa peneliti tetap memenuhi amanat Alm Ayahanda tercinta. Serta kepada ibunda tercinta terimakasih sudah bertahan walaupun sudah tidak ada sosok Bapak tetap kuat dalam menyemangati peneliti, memenuhi semua kebutuhan pendidikan. Tidak ada hentinya penulis ucapkan kepada kedua orang tua hingga kapanpun

peneliti tidak mampu untuk membalas semuanya. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing Skripsi yang telah memberikan peneliti banyak sekali ilmu pengetahuan, motivasi, masukan, saran, dan selalu memberi nasehat kepada peneliti. serta dengan keikhlasan dan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial sekaligus penguji yang telah memberikan, bimbingan, arahan dan nasehat serta kemudahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Dr. Mira Hasti Hasmira, SH., M. Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus penguji yang selalu memberikan masukan, saran dan motivasi, nasehat serta perhatian yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, berkat nasehat dan perhatian yang selalu diberikan selalu menjadi semangat bagi peneliti untuk tetap semangat menjalani segala sesuatu dengan ikhlas.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Sosiologi.
5. Semua informan yang membantu dalam memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Saudara yang berasal dari Ternate yang selalu memberikan motivasi, perhatian dari dulu hingga sekarang.
7. Seluruh keluarga besar Sosiologi'19 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
8. Seluruh orang yang meremehkan dan merendahkan. Ketahuilah itu semua menjadi motivasi dan semangat bagi peneliti dalam belajar sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu tanda bukti bahwa peneliti mampu untuk membantah semua perkataan orang diluar sana dengan pembuktian prestasi yang telah dicapai.
9. Serta teruntuk orang yang terkasih pada saat ini, terimakasih sudah menyemangati, memberi perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terutama kepada diri sendiri yang sangat kuat melewati semua proses demi proses, terimakasih telah berhasil membuktikan bahwa diri ini bisa menjadi perempuan yang kuat menghadapi segala hal, terutama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Walaupun banyak sekali halang rintangan yang tiada hentinya, sakit yang selalu terabaikan demi menyandang gelar yang sangat di impikan, segala masalah yang datang pada saat yang bersamaan tetapi pada akhirnya dapat dilalui. Terimakasih sudah kuat, membagi waktu untuk hal lain hingga lupa memberi waktu istirahat untuk diri sendiri.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan, dan Do'a tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh peneliti demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	10
C. Penjelsasan Konseptual	13
D. Kerangka Pemikiran	18
BAB III	20
A. Lokasi Penelitian	20
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	20
C. Informan Penelitian	21
D. Pengumpulan Data	22
E. Triangulasi Data	26
F. Analisis Data	27
BAB IV	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Nagari Manggopoh	30
2. Kondisi Geografis dan Topografis	30
3. Pemerintahan	33
4. Visi Dan Misi Wali Nagari Manggopoh	34
5. Jumlah Penduduk Nagari Manggopoh	36

6. Tingkat Pendidikan.....	36
7. Agama	37
8. Keadaan Ekonomi Masyarakat Nagari Manggopoh	38
9. Sejarah Berdirinya PT Bukit Sawit Semesta	40
B. Akar Konflik Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan Perusahaan.....	44
1. Tidak Ada Konfirmasi Terkait Penulisan Administrasi Tata Letak Perusahaan	44
2. Adanya Rasa Dirugikan dan Ketidakadilan yang Dirasakan Masyarakat .	54
a. Serikat Pekerja Bongkar Muat	54
b. Transparansi Dalam Kontribusi dan Penerimaan Karyawan.....	67
C. Analisis Akar Konflik Dengan Teori Konflik Ralf Dahrendorf	71
BAB V.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Perangkat Nagari Manggopoh	33
Tabel 2 Susunan Perangkat BAMUS Nagari Manggopoh	34
Tabel 3 Jumlah Penduduk Nagari Manggopoh.....	36
Tabel 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Manggopoh.....	36
Tabel 5 Agama dan Kepercayaan Masyarakat Nagari Manggopoh.....	37
Tabel 6 Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Manggopoh.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir	18
Gambar 2. Peta Administrasi Nagari Manggoppoh	31
Gambar 3. Notulen Rapat Penyelesaian Serikat Pekerja	58
Gambar 4. Surat Permohonan Kepada PT BSS	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik merupakan gejala sosial yang senantiasa ada didalam kehidupan sosial masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat yang terdiri dari banyaknya individu dimana setiap individu atau manusia memiliki perbedaan dan persamaan masing masingnya. Sehingga perbedaan inilah yang kemudian memunculkan pertentangan yang pada akhirnya dapat memicu lahirnya konflik. Konflik yang di sebabkan karena adanya kontak sosial antar manusia atau masalah-masalah yang timbul akibat adanya hubungan antar manusia disebut dengan konflik sosial.(Putri, 2018)

Masyarakat tidak pernah lepas dari adanya konflik Menurut Dahrendorf, masyarakat memiliki dua wajah yaitu konflik dan consensus. Tidak ada masyarakat yang tidak berkonflik dan tidak berkonsensus, karena konflik dan konsensus merupakan syarat terjadinya suatu masyarakat, dan begitu juga sebaliknya konflik dapat menimbulkan konsensus dan juga integrasi (Umanilo, 2019). Konflik dapat timbul dikarenakan adanya benturan kepentingan. Dahrendrof yang melihat kehidupan manusia dalam bermasyarakat didasari konflik kekuatan, yang dikarenakan oleh aspek yang berada dalam masyarakat yang dilihatnya sebagai organisasi sosial. Dimana mereka yang miskin kekuasaan yang terkena oleh pembatasan-pembatasan secara organisasi oleh yang memiliki kekuasaan akan berada

dalam konflik dengan mereka yang mempunyai kekuasaan (Suparlan, 2014).

Nagari Manggopoh merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Nagari Manggopoh ini merupakan daerah yang memiliki tanah yang subur sehingga cocok untuk lahan pertanian dan juga perkebunan. Nagari Manggopoh termasuk daerah yang sebagian besar wilayahnya di jadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan sawit. Salah satu mata pencaharian pada masyarakat Nagari Manggopoh yaitu berkebun dan bertani, karena banyaknya perkebunan sawit menjadi salah satu mata pencaharian yang cukup besar bagi sebagian masyarakat, mulai dari buruh panen sawit, pekerja pembersih lahan perkebunan sawit, pekerja bongkar muat kelapa sawit, dan masih banyak lainnya.

Nagari Manggopoh yang banyak memiliki sumber daya alam yang melimpah serta strategis wilayahnya dapat menarik para investor untuk mendirikan perusahaan di wilayah Nagari Manggopoh, terutama perusahaan yang bergerak dalam pengolahan kelapa sawit. Salah satunya PT Bukit Sawit Semesta (BSS) berdiri di Nagari Manggopoh yang bergerak pada bidang pengolahan kelapa sawit. Dimana karena wilayah Nagari Manggopoh yang dinilai bagus dan strategis untuk dijadikan tempat pembangunan pabrik. Pada tahun 2015 dilakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan PT Bukit Sawit Semesta (BSS) di Nagari Manggopoh yang di resmikan oleh Bupati Agam dan Komisaris PT Bukit Sawit Semesta.

Konflik merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Konflik tidak muncul begitu saja, terdapat faktor-faktor yang

dapat memicu konflik sosial. Konflik bisa muncul pada skala yang berbeda, seperti konflik antar individu (*interpersonal conflict*), konflik antar kelompok (*intergroup conflict*), konflik antar kelompok dengan negara (*vertical conflict*) dan konflik antar negara (*interstate conflict*), setiap skala memiliki latar belakang dan arah perkembangan pada masing-masingnya (Belitung, 2017)

Berdirinya PT Bukit Sawit Semesta (BSS) di Nagari Manggopoh diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Masyarakat sangat berharap dengan adanya investor yang datang ke daerah dan membangun perusahaan di daerah mereka karena dapat membantu menyejahterakan masyarakat terutama pada bidang ekonomi. Antusias masyarakat yang sangat besar menyambut berdirinya perusahaan PT BSS (Bukit Sawit Semesta) tak lain juga menimbulkan konflik.

Seiring dengan pembangunannya PT BSS di Nagari Manggopoh kerap terjadi konflik. Dimana konflik antara masyarakat Nagari Manggopoh dengan perusahaan terjadi sekitar tahun 2017. Konflik masyarakat dengan perusahaan tidak lain adalah tentang pemenuhan tuntutan-tuntutan masyarakat kepada perusahaan. Masyarakat merasa kecewa dengan perusahaan karena perusahaan belum menepati janji dan memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada. Dimana berawal dari adanya penulisan nama Jorong Pasar Durian pada administrasi tata letak perusahaan memunculkan rasa tidak adil bagi masyarakat.

Sekitar pada tahun 2018 hingga tahun 2021 kemudian konflik antara masyarakat dengan perusahaan yaitu mengenai serikat pekerja bongkar muat kelapa sawit yang bekerja di perusahaan serta tentang transparansi perusahaan dalam, sehingganya masyarakat menuntut pihak perusahaan untuk menyelesaikan

segala tuntutan masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi, mulai dari kejelasan mengenai administrasi tata letak perusahaan PT BSS. Masyarakat menginginkan pihak perusahaan menjelaskan keberadaan perusahaan karena pada administrasi tata letaknya tertulis di Jorong Pasar Durian Nagari Manggopoh. Hal ini menimbulkan konflik ditengah-tengah masyarakat, dengan adanya penulisan nama Jorong tersebut sehingga, menimbulkan rasa tidak adil dari sebagian masyarakat karena berdirinya perusahaan tidak hanya pada Jorong Pasar Durian saja melainkan juga termasuk kepada daerah lain yaitu Jorong Batu Hampar.

Pada konflik ini masyarakat sampai melakukan aksi unjuk rasa dan memblokade akses jalan menuju perusahaan hingga terjadinya benturan dilapangan. Adapun aksi unjukrasa dan memblokade jalan merupakan suatu wujud kekecewaan dan ketidakpuasan masyarakat. Tujuan masyarakat dalam melakukan berbagai aksi seperti memblokade jalan dan lainnya bertujuan agar konflik yang terjadi serta tuntutan-tuntutan masyarakat dapat dengan cepat ditanggapi oleh pihak perusahaan.

Konflik antara masyarakat dengan perusahaan tidak hanya terjadi di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Namun, penelitian terkait konflik antara masyarakat dengan perusahaan juga sering terjadi di berbagai daerah lainnya. Penelitian yang berkaitan tentang konflik antara masyarakat dengan perusahaan sudah banyak ditulis seperti penelitian yang dilakukan oleh Utari et al., 2021 yang berjudul “ Analisa Konflik Perkebunan Kelapa Sawit Di Provinsi Riau Antara Masyarakat Dengan Perusahaan (Studi Tentang PTPN V, PT SRK 1980-2019). Pada penelitian ini konflik terjadi dari

hadirnya perusahaan PT perkebunan kelapa sawit menyebabkan konflik di antara masyarakat kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau dengan perusahaan kelapa sawit. Dimana pemicu konflik yaitu dari ketidakpuasan masyarakat terhadap keputusan sehingga menimbulkan konflik diantara masyarakat dengan perusahaan. Pemicu konflik lainnya yaitu disebabkan karena perusahaan merampas tanah, tidak memberikan ganti rugi, mengganti rugi yang rendah. Koperasi sebagai wadah perusahaan diberhentikan dan keterlambatan sisa hasil usaha sehingga memicu terjadinya perlawanan dimasyarakat.

Penelitian Selanjutnya, Penelitian yang ditulis oleh Periady & Musa, 2020 yang berjudul “Konflik Sosial Masyarakat dengan Perusahaan Sawit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya”. Konflik sosial antara perusahaan perkebunan sawit PT Fajar saudara Lestari dengan masyarakat Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya disebabkan karena adanya perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat. Pengelolaan perkebunan sawit yang bergerak dari upaya untuk mensejahterakan masyarakat malah melahirkan konflik terbuka dilingkungan masyarakat. Dimana perusahaan mengabaikan kepentingan masyarakat setempat dengan merubah pola kerjasama yang telah disepakati masyarakat sebelumnya dengan pembagian 70% untuk perusahaan dan 30% untuk petani sehingga melahirkan konflik.

Dimana dari beberapa penelitian tersebut tampak bahwa penelitian terkait konflik yang terjadi diantara masyarakat dengan perusahaan itu sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya. Konflik diantara masyarakat dengan perusahaan itu sudah sering terjadi seperti adanya ketidak puasan masyarakat, dan bahkan

adanya faktor kepentingan. Pada dasarnya penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penelitian sebelumnya.

Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada obyek kajian yang dilakukan yaitu terkait konflik. Adapun perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada permasalahan, teori, pendekatan, dan fokus dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Akar Konflik Antara Masyarakat Nagari Manggopoh Dengan PT BSS*".

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada akar konflik yang terjadi diantara masyarakat Nagari Manggopoh dengan perusahaan PT BSS. maka, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu, apa yang menjadi akar konflik masyarakat Nagari Manggopoh dengan PT BSS?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis akar konflik antara masyarakat Nagari Manggopoh dengan perusahaan PT BSS.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Secara Akademik

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian sosiologi konflik masyarakat khususnya kajian konflik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan.